

INTISARI

Merokok merupakan masalah kesehatan masyarakat. Data survey nasional tahun 2004 menyebutkan bahwa 63,2% laki-laki, dan 4,4% perempuan Indonesia adalah perokok. WHO menyatakan bahwa dampak dari asap rokok lebih parah terkena pada perokok pasif daripada perokok aktif. Merokok menyebabkan peningkatan rasio metabolisme dan cenderung menurunkan intake makanan. Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan salah satu cara mengukur status gizi seseorang. IMT memberikan efek pada tes fungsi paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *compliance* dinding dada dan indeks massa tubuh dengan volume dan kapasitas paru pada perokok aktif dan perokok pasif di dusun Tlogo Tamantirto Bantul. Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 82 orang. Hasil tes fungsi paru dijabarkan menjadi kapasitas vital (KV), volume tidal (VT), volume cadangan inspirasi (VCI), volume cadangan ekspirasi (VCE), kapasitas inspirasi (KI), kapasitas vital paksa (KVP) dan VEP_1 . Analisis univariat berupa tabel frekuensi untuk variabel kategorik dan ukuran tendensi sentral untuk variabel numerik sedangkan analisis bivariat berupa korelasi Pearson dan Spearman untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan hasil tes fungsi paru. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara IMT dengan VCE ($p = 0,219$), VCI ($p = 0,426$) dan KVP ($0,195$). Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara IMT dengan KV ($p = 0,015$), VT ($p = 0,026$), KI ($p = 0,016$), dan VEP_1 ($p = 0,004$). Kekuatan hubungan tersebut bersifat lemah.